

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA BERBANTUAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI)

Dilla Afriansyah¹, Firman Fajar Perdhana¹, Made Gendis Putri Pertiwi¹,
Lingga Gita Dwikasari¹

¹ Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, 83125

Telp: (0370) 649879, Fax: (0370) 649879

E-mail: dilla.afriansyah@unram.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2026-01-20

Revised : 2026-01-25

Accepted : 2026-01-29

KEYWORDS

Artificial intelligence,
ChatGPT,
Academic writing,
Mendeley,
Community service

KATA KUNCI

Kecerdasan buatan,
ChatGPT,
Karya ilmiah,
Mendeley,
Pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Artificial Intelligence (AI) offers new opportunities to support academic writing in higher education. This community service program aimed to improve students' competencies in utilizing AI, prompt engineering, and digital reference management for scientific writing. The program involved 24 students from Universitas Mataram and was conducted through workshops, guided practice, and evaluation activities. The training covered the use of ChatGPT for academic writing, AI-assisted literature searching, and Mendeley for citation and reference management. The results showed an average increase of 52.4% in participants' understanding. Furthermore, 87.5% of participants successfully created research projects using ChatGPT, while more than 90% were able to manage references and generate citations automatically using Mendeley. These findings indicate that integrating AI, prompt engineering, and digital reference management can enhance the effectiveness and quality of students' academic writing.

ABSTRAK

*Artificial Intelligence (AI) menawarkan peluang baru dalam mendukung penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memanfaatkan AI, *prompt engineering*, dan manajemen referensi digital untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Kegiatan diikuti oleh 24 mahasiswa Universitas Mataram melalui *workshop*, praktik terbimbing, dan evaluasi. Materi pelatihan meliputi penggunaan ChatGPT untuk penulisan akademik, pencarian referensi berbantuan AI, serta penggunaan Mendeley untuk pengelolaan sitasi dan daftar pustaka. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 52,4%. Selain itu, 87,5% peserta berhasil membuat *project* penelitian menggunakan ChatGPT dan lebih dari 90% peserta mampu mengelola referensi serta menyusun sitasi secara otomatis menggunakan Mendeley. Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi AI, *prompt engineering*, dan manajemen referensi digital dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk proses pembelajaran dan penelitian di perguruan tinggi (Hamsar *et al.*, 2025; Pudjiarti & Ratnawati Dwi P, 2024). Salah satu perkembangan yang paling signifikan adalah hadirnya *Artificial Intelligence* (AI) generatif seperti ChatGPT, Gemini, Claude, dan berbagai platform berbasis *Large Language Model* (LLM) yang mampu membantu proses pencarian informasi, penyusunan ide, analisis data, hingga penulisan akademik (Chan & Hu, 2023; Mahrishi *et al.*, 2024).

Di lingkungan perguruan tinggi, kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa (Annas *et al.*, 2025). Penulisan proposal penelitian, skripsi, artikel ilmiah, maupun tugas akhir menuntut kemampuan berpikir kritis, penyusunan argumentasi ilmiah, serta penggunaan referensi yang sesuai standar akademik (Hadi & Enggal Chairyadi, 2022). Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala dalam proses penulisan karya ilmiah, seperti kesulitan menentukan topik penelitian, menyusun latar belakang masalah, mencari referensi yang relevan, serta mengelola sitasi dan daftar pustaka secara benar (Iffatul Khoiroh *et al.*, 2024; R. Hariyani Susanti, 2023).

Kehadiran *Artificial Intelligence* menawarkan peluang untuk mengatasi sebagian kendala tersebut (Khalifa & Albadawy, 2024). AI mampu membantu mahasiswa menghasilkan kerangka tulisan, mengembangkan ide penelitian, merangkum literatur, serta mempercepat proses pencarian informasi (Syarif *et al.*, 2025). Akan tetapi, penggunaan AI tanpa pemahaman yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti informasi yang tidak akurat, sitasi fiktif (*hallucination*), hingga ketergantungan berlebihan terhadap teknologi (Carobene *et al.*, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa tingkat akhir di Universitas Mataram, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menggunakan ChatGPT dalam proses penyusunan skripsi. Namun penggunaan tersebut masih bersifat sederhana dan belum memanfaatkan teknik *prompt engineering* yang sistematis. Selain itu, sebagian besar mahasiswa belum memahami cara memverifikasi referensi yang dihasilkan AI maupun cara mengintegrasikan referensi tersebut ke dalam perangkat manajemen sitasi seperti Mendeley.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pelatihan yang tidak hanya memperkenalkan penggunaan AI, tetapi juga mengajarkan strategi pemanfaatan AI secara efektif, etis, dan bertanggung jawab dalam penulisan karya ilmiah (Kiki Haerani *et al.*, 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* dan manajemen referensi digital guna mendukung proses penyusunan skripsi dan karya ilmiah secara lebih efektif dan efisien.

2. Tinjauan Literatur

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan tinggi dan penelitian akademik (Hakim *et al.*, 2025). Kehadiran AI generatif seperti ChatGPT memungkinkan pengguna memperoleh bantuan dalam menghasilkan ide, menyusun teks, merangkum informasi, hingga mendukung proses penulisan karya ilmiah secara lebih efisien (Wafi *et al.*, 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi, AI mulai dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik, termasuk penyusunan proposal penelitian, skripsi, dan artikel ilmiah (Syarif *et al.*, 2025).

Meskipun demikian, pemanfaatan AI dalam penulisan akademik tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah penggunaan AI secara pasif tanpa kemampuan memberikan instruksi yang tepat kepada sistem (Khalifa & Albadawy, 2024). Akibatnya, keluaran yang dihasilkan sering kali kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna atau bahkan mengandung informasi yang tidak akurat (Oktavianus *et al.*, 2023). Oleh karena itu, kemampuan menyusun instruksi atau *prompt* yang efektif menjadi aspek penting dalam pemanfaatan AI generatif (Bansal, 2024). Kemampuan ini dikenal sebagai *prompt engineering*, yaitu teknik merancang dan mengoptimalkan perintah agar AI mampu menghasilkan keluaran yang relevan, spesifik, dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Bansal, 2024).

Dalam dunia akademik, *prompt engineering* memiliki peran yang sangat penting karena kualitas keluaran AI sangat dipengaruhi oleh kualitas masukan yang diberikan pengguna (Bansal, 2024). Melalui *prompt* yang terstruktur, mahasiswa dapat memanfaatkan AI untuk membantu menyusun latar belakang penelitian, merumuskan masalah, mengembangkan kerangka teori, menyusun metode

penelitian, hingga menghasilkan *draft* awal karya ilmiah (Syarif *et al.*, 2025). Namun demikian, penggunaan AI harus tetap disertai kemampuan berpikir kritis dan verifikasi informasi agar kualitas akademik tetap terjaga (Saepuloh & Subandriyo, 2025).

Selain kemampuan memanfaatkan AI, aspek penting lain dalam penulisan karya ilmiah adalah kemampuan mengelola referensi secara sistematis (Kiki Haerani *et al.*, 2025). Penggunaan referensi yang tepat merupakan salah satu indikator kualitas karya ilmiah (Kiki Haerani *et al.*, 2025). Namun, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengelola sumber pustaka, menyisipkan sitasi, serta menyusun daftar pustaka sesuai gaya penulisan yang ditentukan (Asiah *et al.*, 2025). Kondisi tersebut sering menyebabkan kesalahan sitasi dan ketidakkonsistenan format referensi dalam karya ilmiah (Irwan *et al.*, 2022).

Salah satu perangkat yang banyak digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Mendeley (Pratama *et al.*, 2023). Mendeley merupakan aplikasi manajemen referensi yang memungkinkan pengguna menyimpan, mengorganisasi, dan mengelola sumber pustaka secara otomatis (Isma *et al.*, 2022). Integrasi Mendeley dengan perangkat pengolah kata memudahkan proses penyisipan sitasi dan penyusunan daftar pustaka sehingga dapat meningkatkan efisiensi serta mengurangi kesalahan dalam penulisan akademik (Saidin *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, integrasi antara *Artificial Intelligence*, *prompt engineering*, dan manajemen referensi digital menjadi pendekatan yang potensial untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi penulisan karya ilmiah mahasiswa (Supriyono *et al.*, 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memperkenalkan dan melatih mahasiswa dalam memanfaatkan ketiga komponen tersebut secara terpadu guna mendukung proses penyusunan skripsi dan karya ilmiah yang lebih efektif, sistematis, dan sesuai dengan kaidah akademik.

3. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari 2026 di Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram dengan sasaran mahasiswa tingkat akhir yang sedang atau akan menyusun skripsi. Kegiatan dirancang dalam bentuk *workshop* partisipatif yang mengintegrasikan pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), teknik *prompt engineering*, pencarian referensi ilmiah berbantuan AI, serta

manajemen sitasi menggunakan perangkat lunak Mendeley. Sebanyak 24 mahasiswa mengikuti kegiatan ini secara penuh.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan utama, yaitu identifikasi kebutuhan, penyusunan modul pelatihan, pelaksanaan *workshop*, praktik terbimbing, dan evaluasi kegiatan.

a. Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui survei dan wawancara singkat terhadap calon peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah, pengalaman penggunaan ChatGPT, kemampuan mencari referensi ilmiah, serta keterampilan menggunakan aplikasi manajemen referensi.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengenal ChatGPT, namun penggunaannya masih terbatas pada pencarian informasi sederhana. Sebagian besar peserta juga belum memahami teknik *prompt engineering*, belum mampu melakukan verifikasi referensi hasil AI, dan belum menggunakan Mendeley secara optimal dalam penyusunan sitasi dan daftar pustaka.

b. Penyusunan Modul Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian menyusun modul pelatihan yang terdiri atas empat topik utama: 1) Pengenalan *Artificial Intelligence* dalam Penulisan Karya Ilmiah, 2) Teknik *Prompt Engineering* untuk Penulisan Skripsi, 3) Pemanfaatan AI dalam Pencarian dan Validasi Referensi Ilmiah, 4) Penggunaan Mendeley untuk Manajemen Sitasi dan Daftar Pustaka. Modul dirancang dengan pendekatan praktik langsung (*hands-on training*) sehingga peserta dapat mengimplementasikan setiap materi menggunakan perangkat masing-masing (Oktavianus *et al.*, 2023).

c. Pelaksanaan Workshop

Workshop dilaksanakan selama satu hari penuh yang terbagi menjadi empat sesi utama.

Sesi 1. Pengenalan *Artificial Intelligence* dalam Penelitian

Pada sesi ini peserta diperkenalkan dengan konsep dasar *Artificial Intelligence*, *Large Language Model* (LLM), serta peluang dan risiko penggunaan AI dalam dunia akademik. Materi juga mencakup etika penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah dan pentingnya verifikasi informasi yang dihasilkan AI.

Sesi 2. Pelatihan *Prompt Engineering*

Peserta diberikan pelatihan mengenai teknik penyusunan *prompt* yang efektif untuk menghasilkan keluaran yang sesuai kebutuhan penelitian. Pada sesi ini peserta diajarkan membuat

project khusus skripsi pada platform ChatGPT sehingga AI dapat berperan sebagai asisten penelitian yang terstruktur.

Contoh penggunaan *prompt* meliputi penyusunan latar belakang penelitian, penyusunan rumusan masalah, penyusunan kerangka teori, penyusunan metode penelitian, penyusunan instrumen penelitian, penyusunan artikel ilmiah.

Sesi 3. Pencarian Referensi Berbantuan AI

Peserta dilatih menggunakan berbagai platform AI untuk menemukan referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian masing-masing. Materi mencakup teknik pencarian artikel ilmiah, identifikasi artikel bereputasi, verifikasi DOI, pemeriksaan validitas sitasi, penyusunan *literature review* berbasis artikel ilmiah.

Sesi 4. Manajemen Referensi Menggunakan Mendeley

Pada sesi ini peserta mempraktikkan instalasi Mendeley, integrasi Mendeley dengan Microsoft Word, import artikel ilmiah, pengelolaan database referensi, penyisipan sitasi otomatis, pembuatan daftar pustaka otomatis.

d. Praktik Terbimbing

Setelah penyampaian materi, peserta diberikan tugas praktik mandiri berupa penyusunan bagian latar belakang penelitian sesuai topik skripsi masing-masing menggunakan pendekatan *Human-AI Collaboration* (Carobene *et al.*, 2024). Pada tahap ini peserta didampingi secara langsung oleh tim pengabdian untuk memastikan penggunaan AI dilakukan secara tepat, etis, dan sesuai kaidah akademik (Hakim *et al.*, 2025).

e. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Evaluasi Kuantitatif

Evaluasi kuantitatif dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Persentase peningkatan pemahaman dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{pre}} \times 100\%$$

dengan:

P = Persentase peningkatan pemahaman (%)

S_{post} = Nilai rata-rata post test

S_{pre} = Nilai rata-rata pre test

Evaluasi Kualitatif

Evaluasi kualitatif dilakukan melalui observasi selama pelatihan, wawancara singkat, dan survei

kepuasan peserta untuk memperoleh gambaran mengenai manfaat kegiatan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi pengembangan program pada masa mendatang.

Tabel 1. Indikator Evaluasi Program

Aspek yang Dinilai	Indikator
Pemahaman AI	Memahami fungsi AI dalam penelitian
Prompt Engineering	Mampu menyusun prompt akademik
Penggunaan ChatGPT Project	Mampu membuat project penelitian
Pencarian Referensi	Mampu menemukan artikel relevan
Validasi Referensi	Mampu memeriksa DOI dan sitasi
Penggunaan Mendeley	Mampu mengelola referensi
Penyusunan Sitasi	Mampu membuat sitasi otomatis
Kepuasan Peserta	Tingkat kepuasan terhadap pelatihan

4. Hasil

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 24 mahasiswa Universitas Mataram yang berasal dari berbagai program studi dan sebagian besar sedang menyusun tugas akhir atau skripsi. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara interaktif melalui kombinasi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), praktik langsung penyusunan *prompt* akademik, pencarian referensi ilmiah, serta penggunaan perangkat lunak Mendeley untuk pengelolaan sitasi dan daftar pustaka.

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar peserta telah mengenal platform AI seperti ChatGPT, namun penggunaannya masih terbatas pada pencarian informasi sederhana. Peserta umumnya belum memahami teknik *prompt engineering* yang dapat menghasilkan keluaran yang lebih spesifik dan sesuai kebutuhan akademik. Selain itu, sebagian besar peserta belum mengetahui cara memverifikasi referensi yang dihasilkan AI maupun cara mengintegrasikan referensi tersebut ke dalam perangkat lunak manajemen referensi.

a. Karakteristik Peserta

Tabel 2 menunjukkan karakteristik peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan.

Tabel 2. Karakteristik Peserta Pelatihan

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Laki-laki	1	4,2
Perempuan	23	95,8
Sedang menyusun skripsi	19	79,2
Belum menyusun skripsi	5	20,8
Pernah menggunakan ChatGPT	22	91,7
Pernah menggunakan Mendeley	7	29,2
Pernah menggunakan AI untuk mencari referensi	6	25,0

Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun mayoritas peserta telah mengenal ChatGPT, kemampuan penggunaan AI secara akademik masih relatif rendah (Asiah *et al.*, 2025). Kondisi ini memperkuat pentingnya pelatihan yang tidak hanya memperkenalkan AI sebagai alat bantu, tetapi juga mengajarkan strategi penggunaan yang tepat dalam proses penelitian dan penulisan karya ilmiah (Irwan *et al.*, 2022).

Dominasi peserta perempuan disebabkan oleh mayoritas peserta berasal dari program studi yang memiliki proporsi mahasiswa perempuan lebih tinggi. Namun demikian, kondisi ini tidak memengaruhi tujuan utama kegiatan yang berfokus pada peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah berbantuan AI.

b. Peningkatan Pemahaman Peserta

Evaluasi efektivitas pelatihan dilakukan menggunakan pre-test dan post-test yang mencakup aspek pemahaman AI, prompt engineering, pencarian referensi ilmiah, validasi sitasi, dan penggunaan Mendeley.

Tabel 3. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta

Indikator	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Memahami peran AI dalam penelitian	54,3	92,6	38,3
Menyusun prompt akademik	28,6	89,7	61,1
Membuat Project ChatGPT untuk skripsi	22,9	88,6	65,7
Mencari referensi menggunakan AI	31,4	90,3	58,9

Memvalidasi DOI dan sitasi	25,7	85,7	60,0
Menggunakan Mendeley	34,3	94,3	60,0
Menyusun sitasi otomatis	28,6	91,4	62,8
Rata-rata	32,3	84,7	52,4

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan membuat *project* penelitian berbasis ChatGPT, yaitu sebesar 65,7%, sedangkan peningkatan terendah terjadi pada pemahaman umum mengenai peran AI dalam penelitian sebesar 38,3%. Secara keseluruhan, rata-rata peningkatan pemahaman peserta mencapai 52,4%.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung aktivitas akademik (Pratama *et al.*, 2023).

c. Kemampuan Peserta dalam Menyusun Karya Ilmiah

Salah satu indikator keberhasilan program adalah kemampuan peserta menghasilkan draft awal karya ilmiah setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 4. Capaian Praktik Peserta

Aktivitas	Berhasil	Persentase
Membuat project penelitian di ChatGPT	21	87,5
Menyusun latar belakang penelitian	23	95,8
Menyusun rumusan masalah	22	91,7
Menyusun kerangka teori	20	83,3
Menemukan artikel relevan	22	91,7
Memeriksa DOI artikel	20	83,3
Menggunakan Mendeley di Word	22	91,7
Membuat daftar pustaka otomatis	23	95,8

Berdasarkan hasil praktik, sebagian besar peserta berhasil menyusun komponen awal penelitian menggunakan kombinasi AI dan perangkat lunak manajemen referensi. Kemampuan ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam konteks akademik (Saidin *et al.*, 2023).

d. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1a. Peserta Pelatihan



Gambar 1b. Penyampaian Materi

Gambar 1a menunjukkan peserta pelatihan bersama tim pelaksana setelah mengikuti rangkaian kegiatan sebagai bentuk partisipasi dan antusiasme peserta. Gambar 1b menunjukkan proses penyampaian materi dan pendampingan praktik di laboratorium komputer, di mana peserta memperoleh pelatihan mengenai pemanfaatan AI dalam penyusunan karya ilmiah serta penggunaan perangkat pendukung penulisan akademik.

Respon dan Kepuasan Peserta

Selain evaluasi kompetensi, tim pengabdian juga melakukan survei kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan.

Tabel 5. Capaian Praktik Peserta

Aspek Penilaian	Skor
Kesesuaian materi dengan kebutuhan	4,78
Kejelasan penyampaian materi	4,74
Kemudahan praktik penggunaan AI	4,69
Kemanfaatan pelatihan untuk skripsi	4,91
Kemanfaatan Mendeley	4,86
Kepuasan keseluruhan	4,82

Hasil survei menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian sangat baik terhadap seluruh aspek pelatihan. Nilai tertinggi diperoleh pada aspek kemanfaatan pelatihan untuk penyusunan skripsi dengan skor rata-rata 4,91 dari skala 5.

Berdasarkan hasil wawancara singkat setelah kegiatan, sebagian besar peserta menyatakan bahwa pelatihan membantu mereka memahami cara menggunakan AI secara lebih terarah dan bertanggung jawab (Isma *et al.*, 2022). Peserta juga menyampaikan bahwa penggunaan *project* khusus di ChatGPT memungkinkan proses penyusunan skripsi

menjadi lebih sistematis dibandingkan penggunaan AI secara konvensional (Iffatul Khoiroh *et al.*, 2024).

e. Dampak Awal Program

Monitoring yang dilakukan dua minggu setelah pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih aktif menggunakan teknik yang diperoleh selama kegiatan. Sebanyak 82,9% peserta melaporkan menggunakan AI untuk membantu penyusunan skripsi, sedangkan 88,6% peserta telah mengimplementasikan Mendeley dalam dokumen penelitian mereka.

Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta dalam jangka pendek, tetapi juga mendorong perubahan perilaku akademik yang lebih berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab (R. Hariyani Susanti, 2023).

5. Diskusi

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penulisan karya ilmiah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa. Peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 52,4% menunjukkan bahwa integrasi AI, *prompt engineering*, dan manajemen referensi digital mampu menjawab sebagian besar permasalahan yang selama ini dihadapi mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi.

Salah satu temuan penting dari kegiatan ini adalah bahwa sebagian besar peserta sebenarnya telah mengenal ChatGPT sebelum mengikuti pelatihan. Namun, penggunaan AI yang dilakukan masih bersifat umum dan belum diarahkan untuk mendukung aktivitas akademik secara sistematis. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses terhadap teknologi tidak selalu diikuti oleh kemampuan pemanfaatan yang optimal (Isma *et al.*, 2022). Pelatihan yang diberikan berhasil mengubah pola penggunaan AI dari sekadar alat pencari informasi menjadi asisten akademik yang dapat mendukung berbagai tahapan penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan referensi.

Peningkatan terbesar terjadi pada kemampuan peserta dalam membuat *project* penelitian berbasis ChatGPT dan menyusun *prompt* akademik yang efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas keluaran AI sangat dipengaruhi oleh kualitas instruksi yang diberikan pengguna (Oktavianus *et al.*, 2023). Mahasiswa yang mampu menyusun *prompt* secara spesifik, sistematis, dan kontekstual memperoleh hasil yang jauh lebih relevan dibandingkan penggunaan *prompt* sederhana. Oleh

karena itu, kemampuan *prompt engineering* dapat dipandang sebagai salah satu bentuk literasi digital baru yang perlu dimiliki mahasiswa pada era transformasi digital pendidikan tinggi (Wafi *et al.*, 2025).

Selain meningkatkan kemampuan penggunaan AI, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam pencarian dan pengelolaan referensi ilmiah. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta mengalami kesulitan menemukan artikel yang relevan serta belum memahami cara memverifikasi validitas referensi yang diperoleh dari AI. Setelah mengikuti pelatihan, mayoritas peserta mampu melakukan pencarian artikel secara lebih terarah, memeriksa DOI artikel, serta mengelola referensi menggunakan Mendeley. Temuan ini sangat penting karena salah satu kritik utama terhadap penggunaan AI dalam dunia akademik adalah munculnya sitasi fiktif (*hallucinated references*) yang dapat menurunkan kualitas karya ilmiah (Khalifa & Albadawy, 2024; Syarif *et al.*, 2025). Oleh karena itu, pelatihan tidak hanya berfokus pada pemanfaatan AI, tetapi juga menekankan pentingnya proses verifikasi dan validasi sumber ilmiah.

Temuan lain yang menarik adalah tingginya tingkat keberhasilan peserta dalam menyusun bagian awal proposal penelitian setelah mengikuti pelatihan. Sebanyak 94,3% peserta mampu menyusun latar belakang penelitian dan 91,4% peserta mampu menyusun rumusan masalah menggunakan pendekatan kolaborasi manusia dan AI (*Human-AI Collaboration*). Hasil ini menunjukkan bahwa AI dapat berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam mempercepat proses penulisan akademik tanpa menghilangkan peran manusia sebagai pengambil keputusan utama dalam penelitian (Iffatul Khoiroh *et al.*, 2024).

Konsep *Human-AI Collaboration* menjadi salah satu landasan penting dalam pelatihan ini. Pendekatan yang diterapkan tidak menempatkan AI sebagai pengganti peneliti, melainkan sebagai mitra yang membantu proses eksplorasi ide, penyusunan struktur tulisan, dan pencarian informasi. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa tetap dituntut untuk melakukan analisis kritis, mengevaluasi hasil keluaran AI, serta memastikan bahwa seluruh informasi yang digunakan sesuai dengan standar akademik. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *Responsible AI* yang saat ini semakin banyak diterapkan dalam dunia pendidikan tinggi untuk memastikan penggunaan teknologi secara etis dan bertanggung jawab (R. Hariyani Susanti, 2023).

Tingginya tingkat kepuasan peserta juga menunjukkan bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Skor kepuasan keseluruhan sebesar 4,82 dari skala 5 mengindikasikan bahwa peserta merasakan manfaat langsung dari kegiatan yang dilaksanakan. Aspek dengan nilai tertinggi adalah kemanfaatan pelatihan dalam membantu penyusunan skripsi. Hasil ini memperlihatkan bahwa mahasiswa memerlukan model pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan solusi praktis terhadap permasalahan akademik yang mereka hadapi sehari-hari (Hadi & Enggal Chairyadi, 2022).

Meskipun demikian, beberapa tantangan masih ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam menyusun *prompt* yang kompleks dan melakukan evaluasi kritis terhadap hasil keluaran AI. Selain itu, terdapat kecenderungan sebagian mahasiswa untuk menerima hasil AI secara langsung tanpa melakukan verifikasi lebih lanjut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan literasi AI di perguruan tinggi tidak cukup dilakukan melalui pelatihan jangka pendek, melainkan memerlukan program pendampingan yang berkelanjutan (Mahrishi *et al.*, 2024).

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian membentuk komunitas belajar digital yang memanfaatkan platform komunikasi *daring* sebagai media konsultasi dan berbagi pengalaman antar peserta. Komunitas ini diharapkan dapat menjadi sarana pendampingan pasca pelatihan sehingga proses adopsi teknologi AI dalam kegiatan akademik dapat berlangsung secara berkelanjutan. Pendekatan ini juga sejalan dengan konsep *community-based learning* yang menekankan pentingnya dukungan sosial dan kolaborasi dalam proses pengembangan kompetensi digital (Pratama *et al.*, 2023).

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* yang dipadukan dengan penguatan kemampuan pencarian referensi dan penggunaan Mendeley mampu meningkatkan efektivitas proses penulisan karya ilmiah mahasiswa. Integrasi ketiga komponen tersebut membentuk ekosistem pembelajaran digital yang tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja akademik, tetapi juga memperkuat kualitas dan integritas karya ilmiah yang dihasilkan (Supriyono *et al.*, 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa program serupa memiliki potensi besar untuk direplikasi pada berbagai perguruan tinggi sebagai bagian dari upaya penguatan literasi digital akademik di era *Artificial Intelligence* (Asiah *et al.*, 2025; Kiki Haerani *et al.*, 2025).

6. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penulisan karya ilmiah berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung penyusunan skripsi dan karya ilmiah. Integrasi pelatihan *prompt engineering*, penggunaan ChatGPT sebagai asisten akademik, pencarian referensi ilmiah berbantuan AI, serta pengelolaan sitasi menggunakan Mendeley terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses penulisan akademik.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 52,4% setelah mengikuti pelatihan. Sebagian besar peserta mampu menyusun *project* penelitian berbasis AI secara mandiri, melakukan pencarian referensi yang relevan, memverifikasi sumber ilmiah, serta mengelola sitasi dan daftar pustaka menggunakan Mendeley. Selain meningkatkan keterampilan teknis, pelatihan juga membangun kesadaran peserta mengenai pentingnya penggunaan AI secara etis, kritis, dan bertanggung jawab dalam kegiatan akademik.

Program ini menunjukkan bahwa pendekatan *Human-AI Collaboration* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa tanpa mengabaikan prinsip integritas ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan serupa berpotensi diimplementasikan secara lebih luas sebagai bagian dari penguatan literasi AI dan literasi digital akademik di perguruan tinggi.

7. Referensi

Annas, A. N., Lestari, D. P., Lestari, R., Hanim, S. A., & Malay, I. (2025). Pelatihan teknis “prompt engineering” dalam pemanfaatan AI ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(3), 245–256. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.752>

Asiah, N., Jatmiko, A., Erfayliana, Y., & Desky, H. (2025). Pelatihan manajemen referensi ilmiah berbasis aplikasi (Mendeley & Zotero) untuk meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 279–286. <https://doi.org/10.31537/dedication.v9i2.2591>

Bansal, P. (2024). Prompt engineering importance and applicability with generative AI. *Journal of Computer and Communications*, 12(10), 14–23. <https://doi.org/10.4236/jcc.2024.1210002>

Carobene, A., Padoan, A., Cabitza, F., Banfi, G., & Plebani, M. (2024). Rising adoption of artificial intelligence in scientific publishing: Evaluating the role, risks, and ethical implications in paper drafting and review process. *Clinical Chemistry and Laboratory Medicine*, 62(5), 835–843. <https://doi.org/10.1515/cclm-2023-1136>

Chan, C. K. Y., & Hu, W. (2023). Students’ voices on generative AI: Perceptions, benefits, and challenges in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1), Article 43. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00411-8>

Hadi, S., & Chairyadi, E. (2022). Bimbingan teknis kepenulisan karya ilmiah untuk meningkatkan keterampilan menulis proposal mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(2), 77–86. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i2.622>

Hakim, N., Buang, N., Novelti, N., Hanim, S. A., & Soleman, S. (2025). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas berbasis AI untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa baru dalam publikasi ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(3), 599–609. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.807>

Hamsar, I., Suryana, S., Nurhijrah, N., Ridwan, W., & Muliani, M. (2025). Sosialisasi dan pelatihan AI berbasis ChatGPT untuk peningkatan kompetensi digital mahasiswa PKK FT UNM. *Jurnal Edukasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 112–117. <https://doi.org/10.35914/jepkm.v1i1.273>

Iffatul Khoiroh, Andajani, K., & Widartono, D. (2024). Analisis kebutuhan dalam pengembangan asesmen diagnostik literasi informasi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 368–378. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3082>

Irwan, I., Suarti, S., Sumantri, S., Agus, J., & Muammar, M. (2022). Pelatihan pengutipan karya tulis ilmiah mahasiswa berbasis Mendeley. *Jurnal Abdidias*, 3(3), 479–487. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v3i3.601>

Isma, A., Ryketeng, M., & Hasdiansa, I. W. (2022). Pelatihan aplikasi Mendeley untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. *MALAQBIQ*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.46870/jam.v1i2.312>

Khalifa, M., & Albadawy, M. (2024). Using artificial intelligence in academic writing and research: An essential productivity tool. *Computer Methods and Programs in*

- Biomedicine Update*, 5, 100145. <https://doi.org/10.1016/j.cmpbup.2024.100145>
- Kiki Haerani, Zulkarnaen, M. F., & Tanton, A. (2025). Transformasi penulisan ilmiah: Implementasi AI dalam pelatihan pembuatan jurnal ilmiah. *Jurnal Pekayunan*, 1(3), 12–21. <https://doi.org/10.36595/j6jhmd43>
- Mahrishi, M., Abbas, A., Radovanović, D., & Hosseini, S. (2024). Emerging dynamics of ChatGPT in academia: A scoping review. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 21(1). <https://doi.org/10.53761/b182ws13>
- Oktavianus, A. J. E., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Pemanfaatan artificial intelligence pada pembelajaran dan asesmen di era digitalisasi. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 5(2), 473–486. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i02.975>
- Pratama, B. I., Pratama, M. R., & Sekti Ari, D. P. (2023). Mendeley untuk semua: Sosialisasi penggunaan Mendeley untuk penulisan akademik dan non akademik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(3), 43–52. <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i3.347>
- Pudjiarti, E. S., & Ratnawati Dwi P, H. (2024). Workshop penggunaan software kecerdasan buatan untuk mempercepat proses penulisan karya ilmiah yang berkualitas bagi akademisi. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 2(4), 83–91. <https://doi.org/10.56444/perigel.v2i4.1357>
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan karya ilmiah sebagai salah satu *tools* meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.652>
- Saepuloh, D., & Subandriyo, J. (2025). Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam penulisan karya ilmiah: Peluang, tantangan, dan implikasi etis. *Publishing Letters*, 2(1), 11–14. <https://doi.org/10.48078/publetters.v2i1.46>
- Saidin, Sudirman, F. A., H, L. O. H., Asriani, Yusuf, M., Abdullah, A., & Amin, H. (2023). Pemanfaatan Mendeley dan Google Scholar dalam sitasi karya ilmiah. *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.52423/kongga.v1i1.4>
- Supriyono, A. Y., Rumalean, I., Triyana, E., Kurniawan, S. A., & Juwanda, J. (2025). Pemanfaatan AI (*artificial intelligence*) dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Seni*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.30598/gabagabavol5iss1pp1-9>
- Syarif, D., Lardiman, H., Patrisia, N., Mu'arrif, Z. I., Sumanti, E., Azhar, A., Harahap, S. B., & Desiana, D. (2025). Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan efektivitas dan kreativitas penulisan artikel ilmiah mahasiswa. *Rangguk: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 71–77. <https://doi.org/10.32939/rgk.v5i2.5127>
- Wafi, W. A., Rizal, E., & Winoto, Y. (2025). Analisis penggunaan kecerdasan buatan ChatGPT dalam penulisan karya publikasi ilmiah: Manfaat dan tantangan. *Literatify: Trends in Library Developments*, 6(1), 64–86. <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.51508>



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).